

SNI

SNI 01-6484.3-2000

Standar Nasional Indonesia

**Produksi ikan lele Dumbo (*Clarias gariepinus* x *C. fuscus*)
Kelas induk pokok (*parent stock*)**

SNI 01 -
6484.3 -2000

cata

dar ini diterbitkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) sebagai pihak yang berwenang mengkoordinasikan standar sesuai dengan Keppres RI No. 13 tahun 1997. Standar ini dimaksudkan untuk dapat dipergunakan oleh produsen benih, penangkar dan instansi yang diperlukan.

usunan standar ini menggunakan acuan dari :

Pedoman penulisan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dikeluarkan oleh Badan Standardisasi Nasional (08/BSN/2000)

Keputusan Menteri Pertanian No. 26/Kpts/OT.210/1/98

Hasil penelitian dan perekayasaan produksi induk/benih ikan lele dumbo oleh Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan.

Daftar Isi

ata	i
ar Isi.....	ii
lahuluan	iii
Ruang lingkup.....	1
Definisi	1
Istilah.....	1
Persyaratan Produksi.....	2
Cara penentuan dan pemeriksaan.....	4

Pendahuluan

tandar induk ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus* x *C. fuscus*) kelas induk pokok disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat produk ikan lele umbo banyak diperdagangkan serta mempunyai pengaruh terhadap benih yang dihasilkan, sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Ruang lingkup

Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan, deskripsi, istilah, klasifikasi dan persyaratan yang berdasarkan sifat kualitatif dan sifat kuantitatif serta cara penentuan dan pemeriksaan untuk induk ikan lele dumbo.

Definisi

Produksi induk ikan lele dumbo adalah suatu rangkaian kegiatan pra produksi, proses produksi dan pemanenan untuk menghasilkan induk ikan lele dumbo (RSNI No.104/DKP/1999).

SN 01-6484.1-
2000

Istilah

-) Induk penjenis (*Great Grand Parent Stock* - GGPS) adalah induk ikan yang dihasilkan oleh dan dibawah pengawasan penyelenggara pemulia.
-) Induk dasar (*Grand Parent Stock* - GPS) adalah induk ikan keturunan pertama dari induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas induk dasar.
-) Induk pokok (*Parent Stock* - PS) adalah induk ikan keturunan pertama dari induk dasar atau induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas induk pokok.
-) Pra produksi adalah persyaratan yang harus dipenuhi dalam memproduksi induk ikan lele dumbo kelas induk pokok, yaitu : lokasi, sumber air, sarana (wadah, induk dasar, bahan dan peralatan).
-) Proses produksi adalah persyaratan yang harus dipenuhi dalam rangkaian kegiatan untuk memproduksi induk.
-) Pemanenan adalah persyaratan yang harus dipenuhi dalam kegiatan tahap akhir proses produksi induk.
-) Sintasan adalah persentase jumlah ikan yang hidup pada saat panen dibandingkan dengan jumlah ikan pada saat penanaman.
-) Toka Color (TC) adalah nama standar warna yang dikeluarkan oleh Cemani Toka.

4. Persyaratan Produksi

4.1 Pra Produksi

4.1.1 Lokasi kolam

- a) Lahan perkolaman : bebas banjir dan bebas pengaruh pencemaran
- b) Tanah dasar : tanah yang stabil, warna kehitaman yang memiliki tekstur 50% - 60% lempung, lebih kecil dari 20% pasir dan sisanya serbuk bahan organik
- c) Keasaman (pH) tanah : lebih dari 5,5
- d) Sumber air : tidak tercemar, mencukupi dan tersedia sepanjang tahun

4.1.2 Wadah kolam

- a) Konstruksi : tanah atau tembok dengan pematang yang kuat
- b) Luas : disesuaikan dengan kepadatan penebaran
- c) Kedalaman air : 0,75 m - 1,5 m
- d) Wadah dapat dikeringkan

4.1.3 Bahan (pakan, pupuk, bahan kimia dan obat-obatan)

- a) Pakan : pakan dengan kandungan protein > 30 %
- b) Pupuk : Organik
- c) Bahan kimia dan obat-obatan : antibiotik dan desinfektan (bila diperlukan)

4.1.4 Peralatan

Pengukur kualitas air (water quality test kit) dan peralatan lapangan (hapa/waring, ember, cangkul, scopnet, alat timbang dll).

4.2 Proses Produksi

- a) Kualitas air : lihat Tabel 1

Tabel 1 Parameter dan Kisaran Optimum Kualitas Air

Parameter	Satuan	Kisaran Optimum
1. Suhu	°C	25 – 30
2. pH		6,5 - 8,5
3. Oksigen terlarut	Mg/l	> 4
4. Kecerahan	Cm	25 - 35
5. Ammonia (NH ₃)	Mg/l	< 0,02
6. Nitrit (NO ₂)	Mg/l	< 1

Padat tebar benih : lihat tabel 2

Ukuran Benih : lihat tabel 2

Waktu Pemeliharaan : lihat tabel 2

Penggunaan bahan :

1. Pakan : pakan dengan dosis dan frekuensi pemberian seperti pada tabel 2
2. Obat-obatan dan bahan kimia : Antibiotika (jika diperlukan, oxytetrasiklin dengan dosis 5 mg/l - 10 mg/l), kalium permanganat 1 mg/l - 3 mg/l, formalin 25 mg/l, garam 500mg/l - 1000 mg/l dengan aplikasi secara perendaman selama 24 jam.
3. Pupuk : Pupuk organik
4. Kapur tohor dengan dosis 50 g/m² - 100 g/m².

3 Pemanenan

) Sintasan : lihat tabel 2

) Mutu Induk : RSNI No.104-DKP-1999

Tabel 2 Proses produksi induk ikan lele dumbo

Wadah	Penebaran		Pemberian Pakan		Waktu Pemeliharaan (hr)	Pemanenan		
	Kepadatan (ekor/m ³)	Ukuran (gram)	Dosis (% BB)	Frekuensi (kali/hari)		Sintasan (%)	Bobot (g)	Panjang Standar (cm)
Kolam Air Tenang								
- Pembesaran I	10-15	30-35	4-5	2-3	90-100	80	100-150	25-30
- Pembesaran II	3-5	100-150	3-4	2-3	120-150	80-90	750-1000	38-40

5. Cara penentuan dan pemeriksaan

5.1 Cara menentukan umur

Cara menentukan umur dihitung sejak telur menetas

5.2 Cara menentukan kematangan organ reproduksi

-) Cara menentukan kematangan kelamin ikan jantan dilakukan dengan melihat urogenitalnya. Ikan jantan yang telah matang kelamin akan ditandai dengan urogenitalnya yang memerah dan meruncing serta panjangnya sudah melampaui pangkal sirip anal.
-) Cara menentukan kematangan gonad ikan betina adalah dengan meraba perut yang membesar dan terasa lunak serta bila diurut kearah anus, ikan betina yang telah matang gonad akan mengeluarkan telur berwarna hijau kekuningan (TC 018).

5.3 Cara mengukur diameter telur

Cara mengukur diameter telur adalah dengan mengambil 30 (tiga puluh) butir telur kemudian ukur diameternya dengan menggunakan mikroskop yang menggunakan mikrometer.

5.4 Cara mengukur panjang standar, panjang kepala dan tinggi tubuh

-) Cara mengukur panjang standar tubuh dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut sampai dengan pangkal ekor yang dinyatakan dalam satuan sentimeter (lihat gambar 1).

- b) Cara mengukur panjang kepala dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut sampai dengan ujung tengkorak bagian belakang yang dinyatakan dalam satuan sentimeter (lihat gambar 1).
- c) Cara mengukur tinggi tubuh dilakukan dengan mengukur garis tegak lurus dari dasar perut sampai ke punggung dengan menggunakan mistar atau jangka sorong yang dinyatakan dalam satuan sentimeter (lihat gambar 1).

5.5 Cara mengukur bobot badan

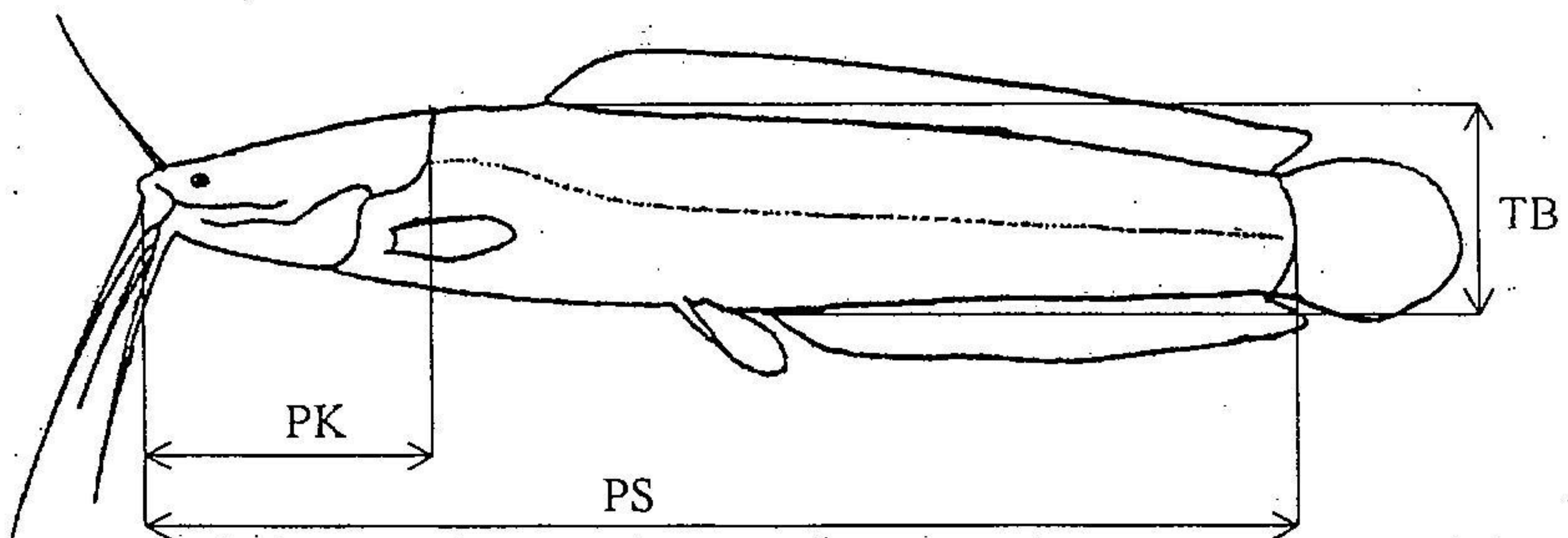
Cara mengukur bobot badan dilakukan dengan menimbang bobot badan ikan per individu menggunakan timbangan yang dinyatakan dalam gram (g).

5.6 Cara memeriksa kesehatan

- a) Pengambilan contoh untuk pengujian kesehatan ikan dilakukan secara acak sebanyak 10 % dari populasi, dengan jumlah maksimal 10 ekor.
- b) Pengamatan visual atau klinis dilakukan untuk mengetahui tanda-tanda klinis dan kesempurnaan morfologi ikan.
- c) Pengamatan laboratoris dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen di laboratorium uji.

5.7 Cara memeriksa kemurnian ikan

Cara memeriksa kemurnian ikan dilakukan dengan pengambilan contoh darah/jaringan ikan untuk pengujian di laboratorium uji



Gambar 1 Ikan lele dumbbo

Keterangan:

- PS : Panjang Standar
- PK : Panjang Kepala
- TB : Tinggi Badan



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id